

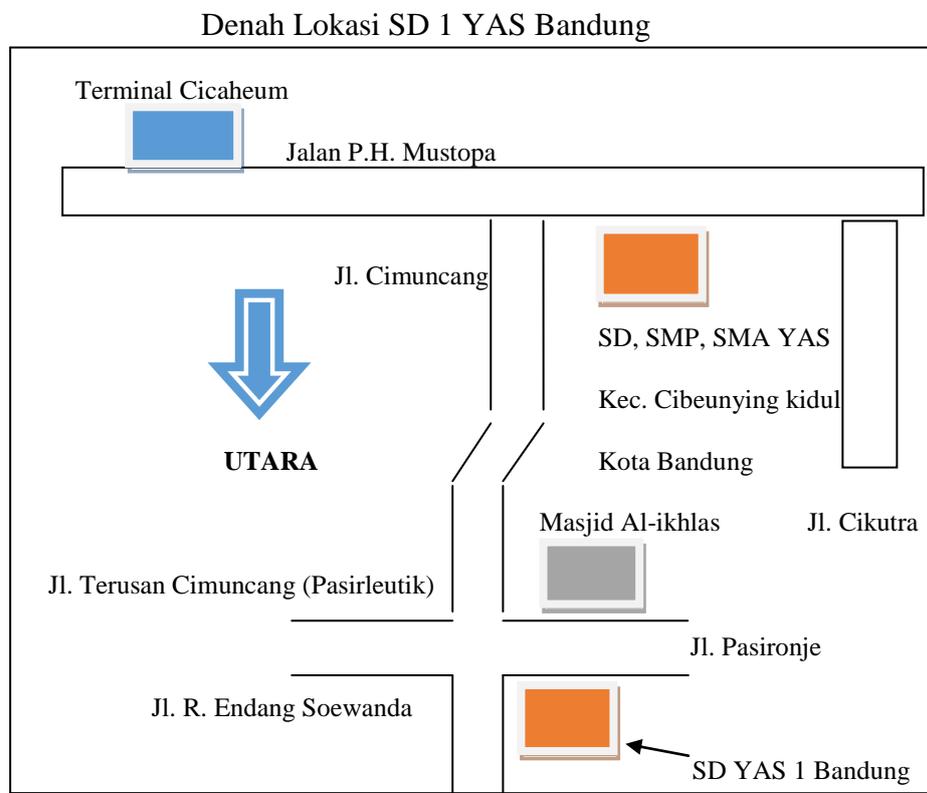
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

###### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD 1 Yayasan Atikan Sunda Pasirleutik Bandung yang terletak di Jalan R. Endang Soewanda No.1 Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimencyan, Kabupaten Bandung. Berdasarkan pertimbangan mengapa peneliti memilih Sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena SD Yayasan Atikan Sunda adalah Sekolah yang mempunyai dasar budaya Sunda yang kental, terlihat dengan adanya mata pelajaran *kakawihan barudak*, *pupuh*, *penca*, dan lain-lain. Selain itu kualitas proses belajar mengajar khususnya seni budaya dan prakarya di SD ini cukup baik, hal tersebut terlihat dari prestasi di bidang kesenian salah satunya seperti yang di jelaskan diatas tadi. Berikut denah lokasi SD 1 YAS.

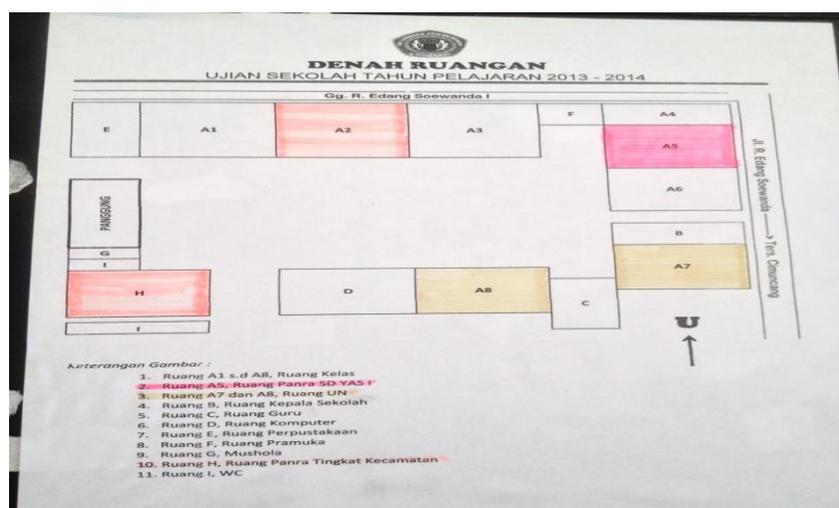


Gambar 3.1 Denah lokasi SD 1 YAS Bandung  
(dok. Aiman Faiz. 2014)



Foto 3.2 gerbang SD 1 YAS Bandung  
(dok. Aiman Faiz. 2014)

SD YAS hanya memiliki satu gerbang untuk akses masuk, dan hanya motor yang dapat bisa masuk ke dalam sekolah ini karena akses masuk yang sulit ditempuh untuk kendaraan roda empat. Hal tersebut dikarenakan padatnya lingkungan warga yang ada di kecamatan Cimenyan, sehingga sulit untuk dapat memperluas akses masuk ke SD YAS.



Gambar 3.3 denah ruangan SD 1 YAS

(dok. Aiman Faiz. 2014)

SD YAS ini mempunyai 8 ruang kelas yang cukup baik kondisinya, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang komputer, satu ruang perpustakaan, satu ruang pramuka, satu mushola, satu ruang kesenian, satu panggung untuk acara-acara tertentu, satu lapangan serbaguna dan satu kamar kecil.

## 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini lebih difokuskan kepada pengajar atau guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yaitu bapak Ayi Mulyadi dan para siswa kelas 1A SD Yayasan Atikan Sunda yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar *kakawihan barudak*. Pemilihan kelas 1 sebagai subjek penelitian karena pada masa usia kelas rendah sekolah dasar ini siswa belum banyak yang mengetahui tentang *kakawihan barudak* ini sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas 1 ini agar siswa dapat mengetahui dan menyukai *kakawihan barudak* tersebut.

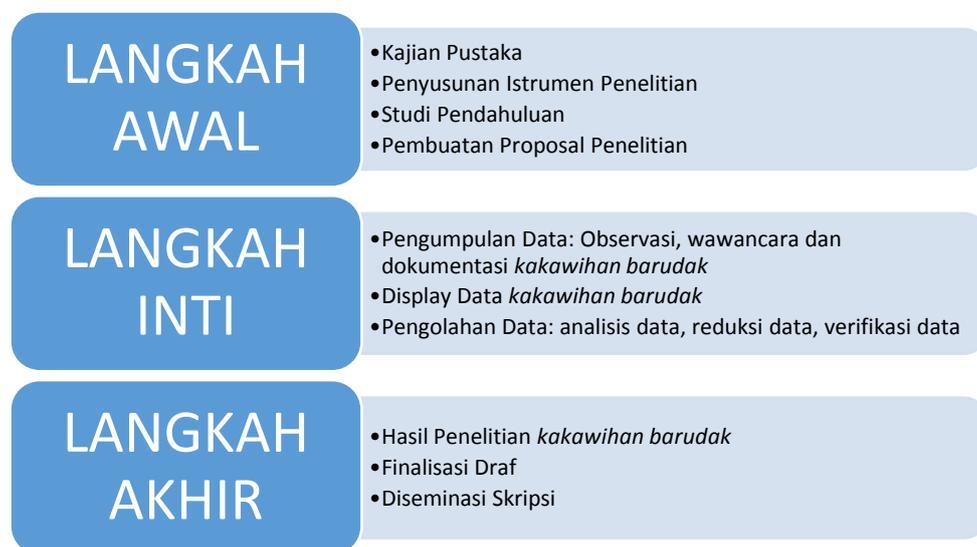


Foto 3.4 Siswa siswi kelas 1a sebagai subjek penelitian  
(dok. Aiman Faiz. 2014)

Foto ini diambil ketika siswa sedang di persiapkan oleh guru untuk bersiap menerima materi pelajaran *kakawihan barudak*.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian di susun agar penelitian dapat terstruktur dan memiliki tahapan-tahapan dan prosedur yang jelas. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian pembelajaran *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung tergambar dalam skema diagram sebagai berikut.



Bagan 3.1

Tahapan-tahapan penelitian *kakawihan barudak* sebagai media kreativitas anak.  
(dok. Aiman Faiz 2014)

Tahap sebelum penelitian dilakukan penentuan judul penelitian yaitu “Pembelajaran *Kakawihan Barudak* Di SD 1 Yayasan Atikan Sunda Bandung.” Pada tahap studi pendahuluan dilakukan pengkajian judul lebih dalam serta pembuatan latar belakang masalah mencakup permasalahan-permasalahan yang muncul dimasyarakat sehingga hasil penelitian bisa lebih bermanfaat untuk pembaca dan penelitian yang serupa. Selain melakukan pengkajian judul dan latar belakang masalah yang diteliti, pada tahap awal dilakukan perumusan masalah sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah dikaji. Tahap awal merupakan langkah pertama dalam suatu penelitian, sehingga pada tahap ini

dipersiapkan segala sesuatu yang akan berkaitan dengan penelitian lapangan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan instrument penelitian berupa pedoman observasi, draft wawancara serta dokumentasi terkait kegiatan belajar mengajar *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung. Setelah semua persiapan selesai hasil dari pada tahap ini yaitu berupa proposal penelitian.

Pada langkah inti, dilakukan proses pengkajian pelaksanaan Pembelajaran *Kakawihan Barudak* di SD 1 Yayasan Atikan Sunda Bandung, sehingga didapatkan data yang diinginkan terkait materi, dan strategi yang dipakai pada kegiatan belajar mengajar *kakawihan barudak* dilakukan. Tahap ini dilakukan sesuai kebutuhan penelitian sampai data yang didapatkan dirasakan cukup. Pada saat proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara melalui observasi non partisipan yang artinya peneliti hanya melakukan kegiatan observasi tanpa berperan serta dalam pembelajaran *kakawihan barudak*. Selain itu topik wawancara yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang diungkapkan sehingga wawancara lebih tertata dan terstruktur.

Wawancara yang dilakukan yaitu kepada guru seni budaya, kepala sekolah, dan siswa kelas 1 terkait kegiatan belajar mengajar *kakawihan barudak*. Selain melakukan observasi dan wawancara pada tahap ini dilakukan studi kepustakaan dengan mencari data-data yang sesuai dengan topik permasalahan. Semua data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui kegiatan reduksi data, display data, verifikasi data.

Setelah mendapatkan data-data dari lapangan, data tersebut dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses pemilihan data. Pemilihan data disini merupakan cara agar data-data yang masuk menjadi laporan merupakan data yang terpilih yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan pemilihan data, dilakukan proses pengelompokan data sesuai dengan jenis data yang didapatkan. Pengelompokan data bertujuan agar data yang didapat lebih mudah untuk dipelajari sesuai dengan jenisnya.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan analisis data secara dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kegiatan reduksi data adalah merangkum data-data yang ada dari hasil pengelompokan data dan

melakukan pengkajian data secara mendalam. Setelah kegiatan mereduksi data langkah selanjutnya adalah proses penyajian data agar mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Proses terakhir dari kegiatan analisis data yaitu proses verifikasi data, kegiatan ini merupakan proses melihat kembali apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan topik penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan agar mempermudah penarikan kesimpulan.

Setelah semua hasil penelitian dilapangan selesai dan ditemukan hasil penelitian *kakawihan barudak*, pada selanjutnya yaitu tahap pelaporan dilakukan finalisasi draf untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah dibuat sehingga hasil tersebut siap ketika proses diseminasi skripsi.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu (Sugiyono. 2013. Hlm. 2). Untuk mengkaji alam sebuah penelitian dan untuk memperoleh hasil yang akurat metode penelitian wajib dilakukan. Tentu saja metode yang digunakan harus sesuai dengan topik yang akan di teliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian *Kakawihan barudak* ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2009. Hlm. 15)

Metode penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen)dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang data-data dilapangan berupa materi yang disajikan untuk anak SD tingkat rendah, dan strategiyang digunakan dalam pembelajaran *kakawihan barudak*, serta menganalisis materi dan tahapan-tahapan dalam proses belajar mengajar yang ada di SD 1 Yayasan Atikan Sunda Bandung. Melalui penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran tentang bagaimana pembelajaran *Kakawihan barudak* di SD 1 Yayasan Atikan Sunda Bandung disajikan kepada para siswa kelas 1. Dengan metode deskriptif ini peneliti dapat memecahkan semua permasalahan yang telah dirumuskan di dalam penelitian. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, tentu saja semua data hasil penelitian disajikan dalam bentuk paparan.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat menjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

##### 2. *Kakawihan barudak*

*Kakawihan barudak* Sunda yaitu nyanyian rakyat yang dinyanyikan oleh anak-anak daerah Jawa Barat yang berbahasa Sunda. Biasanya dinyanyikan anak-anak sambil bermain, baik dilakukan di luar rumah maupun di dalam rumah *kakawihanbarudak* ini sangat erat kaitannya dengan permainan anak pada tempo dulu (Rahayu dkk, 1996, hlm. 41).

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### Instrument

penelitian merupakan alat bantu dalam sebuah penelitian ketika berada di lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan berpedoman pada lembar observasi dan pedoman wawancara serta dokumentasi yang merujuk pada rumusan masalah tentang materi dan strategi yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung. Kedua permasalahan ini bisa berkembang disesuaikan dengan kondisi dan situasi, sifat dari instrument

penelitian ini bersifat *fleksibel* dan secara rinci permasalahannya disusun dalam bentuk daftar pertanyaan penelitian yang dipaparkan pada pedoman wawancara (terlampir).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian *kakawihan barudak* sebagai media kreativitas anak di SD 1 YAS Bandung kelas 1 adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti mengamati langsung dalam kegiatan pembelajaran *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung berlangsung yang menjadi tujuan penelitian. Dengan mengamati langsung ke tempat sekolah, peneliti mengolah data-data tersebut sebanyak mungkin hingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab. Teknik ini dilakukan apabila dalam observasi ada sesuatu yang kurang jelas. Wawancara bertujuan untuk melengkapi penulisan dalam pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan kepada subjek yang di lakukan.

Pada bagian wawancara penulis mengajukan pertanyaan kepada guru yang bersangkutan, kepada kepala sekolah, dan kepada siswa kelas 1 untuk memperoleh data yang *valid* sehingga dapat di pertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi ini.



Foto 3.5 wawancara dengan guru Seni Budaya dan Prakarya bapak Ayi  
(dok. Aiman Faiz. 2014)

Wawancara yang dilakukan dengan guru seni budaya dan prakarya ini menanyakan hal-hal mengenai materi yang disampaikan, bagaimana proses belajar dan mengajar itu berlangsung, metode apa saja yang digunakan, hasil yang dicapai, dan cara mengevaluasi siswa.



Foto 3.6 wawancara dengan salah satu siswa kelas 1a  
(dokumentasi Aiman Faiz. 2014)

Wawancara dengan siswa kelas IA seharusnya kita menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan tidak terlalu panjang pertanyaannya. Wawancara yang dilakukan adalah dengan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui

apakah siswa tertarik dengan *kakawihan barudak*, apakah materinya sulit dihafalkan, dan lain sebagainya.



Foto 3.7 wawancara dengan kepala sekolah SD YAS  
(dokumentasi Aiman Faiz. 2014)

Wawancara yang terakhir yaitu melakukan wawancara kepada kepala sekolah SD YAS yaitu bapak Jusuf. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar *kakawihan barudak* ini sesuai dengan visi dan misi sekolah, juga untuk mengetahui kualitas pembelajaran *kakawihan barudak* di SD YAS ini.

#### c. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian tentu saja diperlukan dokumentasi baik berupa audio, foto maupun audio-visual. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan pengkajian data dan pengulangan penelitian objek. yang kemudian hasilnya berupa data yang dapat dikaji dan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data agar data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Seluruh data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur dikumpulkan untuk selanjutnya disusun secara berstruktur untuk penulisan serta mendapatkan acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### d. Studi Kepustakaan atau Studi Literatur

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan mengkaji teori, pendapat dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet, penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan pembelajaran *kakawihan barudak* untuk mendukung penulisan skripsi ini agar mudah di mengerti dan di terima oleh kalangan umum. Buku-buku yang digunakan sebagai dasar penelitian ini adalah buku dasar-dasar karawitan (Atik Soepandi), buku bincarung yang berisi lagu-lagu *kakawihan barudak* (Koko Koswara), buku *pangajaran sastra sunda* (Budi Rahayu dkk), sekar gending (Iwan Natapradja), dasar-dasar proses belajar mengajar (Nana Sudjana), teori belajar dan pembelajaran (Ahmad Susanto), perkembangan anak usia dini (Ahmad Susanto), bermain mainan dan permainan (Tedjasaputra), strategi belajar dan mengajar (Bahri dan Zain).

## **G. Teknik Analisis Data**

Keseluruhan data yang telah diambil dilapangan kemudian diperoses dan diolah dengan berbagai teknik pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan atau pendeskripsian data, tahapan pengolahan data sebagai berikut:

### **1. Pengelompokan Data**

Data deskriptif mengenai proses pembelajaran *kakawihan barudak* yang diperoleh dari lapangan melalui observasi nonpartisipatif, data lisan dan tulisan pada saat wawancara, data dari analisis dokumentasi, data kajian literatur. Semua data tersebut kemudian dikelompokan sesuai dengan pokok permasalahan

### **2. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah semua data yang terkumpul dari hasil penelitian sudah disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku literature serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat mendapatkan kesimpulan dari pokok permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengklasifikasian Analisis Data, baik itu sebelum, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Data dikategorikan sesuai dengan pola

data dari hasil penelitian, kemudian dilakukan tahap verifikasi data untuk memastikan kembali data yang telah terkumpul. Analisis data yang dilakukan berupa:

a. Reduksi Data

Kegiatan merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data hasil penelitian. Kegiatan reduksi data merupakan kegiatan memilah dan memilih data yang terkait dengan materi dan proses berlangsungnya pembelajaran *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai pembelajaran *kakawihan barudak*. Data yang disajikan berupa proses penyampaian materi dan bagaimana proses belajar mengajarkakawihan *barudak* di SD 1 YAS Bandung itu dilaksanakan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait tema penelitian ini.

c. Verifikasi Data

Setelah kegiatan pengambilan kesimpulan yaitu dilakukan kegiatan verifikasi data untuk mempelajari dan memahami kembali data-data yang terkumpul dengan meminta pendapat atau pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti terkait kepada rumusan masalah penelitian.

## **H. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian ini disusun agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tahap Awal/Persiapan**

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan kelokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian mengenai pembelajaran *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung.

#### b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi tempat penelitian dilakukan perumusan masalah dan pembuatan latar belakang masalah serta penguatan alasan-alasan dilakukannya penelitian terhadap pembelajaran *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung. Dengan adanya rumusan masalah penelitian menjadi lebih terfokus dan mempermudah pembuatan laporan penelitian.

#### c. Merumuskan Asumsi

Peneliti merumuskan asumsi atau anggapan sementara mengenai topik permasalahan yang pada akhir penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

#### d. Menentukan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan hasil penelitian yang dideskripsikan. Semua data-data yang ada dilapangan yang dikumpulkan dengan media apapun semua data akan dirubah kedalam bentuk pemaparan secara mendalam atau pendeskripsian sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini hanya dilakukan pengumpulan data yang ada dilapangan. Data-data diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung tetapi bersifat non partisipan artinya peneliti tidak terlibat menjadi objek penelitian, wawancara dengan narasumber, serta mencari data-data terkait topik penelitian yang sejenis dengan mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi kepustakaan dan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Setelah melakukan proses penelitian dilapangan dengan memperoleh data-data berupa informasi mengenai topik penelitian dari hasil wawancara,

observasi dan studi kepustakaan dilakukan proses pengolahan data dengan cara mereduksi data, penyusunan data, dan verifikasi data. Pada tahap reduksi data dilakukan kegiatan merangkum semua data yang telah didapat dengan memilih data sesuai kebutuhan dan hanya data terkait topik permasalahan yang akan diambil. Kegiatan reduksi data dilakukan setelah adanya pengelompokan data. Langkah selanjutnya adalah menyusun data secara sistematis sesuai dengan urutan topik permasalahan agar hasil penelitian menjadi lebih terstruktur. Setelah semua data disusun langkah selanjutnya adalah memverifikasi data, kegiatan ini akan melihat kembali seluruh hasil penelitian dari awal sampai akhir dan berfungsi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada dalam hasil penelitian agar diperbaiki kembali. Selanjutnya kegiatan validasi terkait rumusan masalah dengan berbagai teori, konsep dan fakta dilapangan sehingga menemukan hasil yang nyata.

### **3. Tahap Pelaporan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah finalisasi draf hasil pengolahan data dari kegiatan sebelumnya yaitu data hasil penelitian mengenai pembelajaran *kakawihan barudak* di SD 1 YAS Bandung. Setelah semua kegiatan diselesaikan kegiatan terakhir berupa penulisan laporan akhir kedalam bentuk skripsi, untuk dipertanggung jawabkan dalam ujian sidang skripsi.